

BAB V

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Implikasi

Setelah dilaksanakan penelitian selama 4 kali pertemuan. didapatkan hasil bahwa keterampilan bermain sepakbola melalui aktivitas *permainan bola besar* dapat mengembangkan pembelajaran permainan sepakbola pada mata pelajaran penjas sekolah dasar siswa kelas V yang dilakukan di SD Muhammadiyah 7 Antapani Kota Bandung. Hal ini terlihat dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari mulai pertemuan awal sampai dengan pertemuan terakhir. Data awal adalah 62.20 % dan siklus 1 tindakan 1 adalah 72 % , siklus 1 tindakan 2 adalah 74 % , siklus 2 tindakan 1 adalah 77 % , dan siklus 2 tindakan 2 adalah 78.20 % . Perolehan peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa pada tindakan ini telah mencapai KKM sekolah yaitu lebih dari 75 atau di presentasikan menjadi 75 % . Dari keterangan hasil data diatas yang telah diolah, penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan bermain sepakbola melalui aktivitas *permainan bola besar* memberikan pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar *dribling, passing* dan *shooting* bola pada siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 Antapani Kota Bandung pada mata pelajaran penjas sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Seperti yang telah dijelaskan di atas, mengingat begitu pentingnya keterampilan bermain sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka timbulah beberapa saran untuk menjadi bahan atau sumber referensi, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah 7 Antapani Kota Bandung diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengajar pendidikan jasmani sehingga suasana pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Untuk guru maupun calon guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, untuk lebih mencari tahu kembali wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran dan pendekatan dalam pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Dengan begitu, diharapkan akan memudahkan guru dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi siswa yang berbeda-beda.